KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Di forum parlemen OKI, Hamdani serukan penghentian perang
Tanggal : Minggu, 29 Januari 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Di Forum Parlemen OKI, Hamdhani Serukan Penghentian Perang

ANGGOTA Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP), Hamdhani memanfaatkan forum Parliamentary Union of the OIC Member States/ Parlemen Negara-negara OKI (PUIC) ke-12 untuk mendorong negara-negara yang sedang berkonflik menghentikan perang. Sebab, perang yang terjadi tidak membawa manfaat apa pun bagi negara yang berkonflik tersebut.

Hamdani baru saja selesai mengikuti PUIC ke-12 yang diselenggarakan dari 21 sampai 28 Januari di Bamako, Mali, Afrika. Politisi Nasdem ini datang ke forum tersebut bersama Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah dan beberapa anggota BKSAP DPR.

"Kami mengajak negara-negara yang diterpa konflik berkepanjangan agar segera menyadari bahwa cara-cara kekerasan tidak akan menyisakan apa pun. Kekerasan hanya akan menimbulkan kehancuran," ujar Hamdhani melalui keterangan tertulisnya, kemarin.

Menurut Hamdhani, di mana pun, perang pasti akan membawa derita di sejumlah negara. Misalnya, di kawasan Irak dan Suriah, yang menjadi arena perang kelompok ISIS, hingga pertempuran antara pemberontak dan pemerintah di Aleppo, Suriah. Kehidupan masyarakat di daerah tersebut menderita. Banyak warga tidak berdosa ikut menjadi korban.

Makanya, dia mencoba mengingatkan kepada negara-negara yang berkonflik itu untuk mengakhiri perang. Untuk meyakinkan negara-negara itu, Hamdhani mengutip peribahasa Melayu "menang menjadi arang, kalah menjadi abu". Dia pun menegaskan, perang hanya menghasilkan kemunduran multi sektor.

"Akibat perang, anak-anak harus mengungsi dan tidur di tenda tenda di jalanan. Perang juga menimbulkan kelaparan dan ketidakberdayaan," tegasnya.

Dalam ajaran Islam, lanjutnya, diutamakan perdamaian dan kesejahteraan. Perang hanyalah jalan terakhir jika ada negara lain yang memerangi lebih dulu. "Untuk itu, harusnya negeri-negeri Muslim membuat damai dan sejahtera."

Di sela sidang PUIC, Hamdhani bersama Fahri Hamzah melakukan pertemuan Wakil Ketua Majelis Shura Arab Saudi Muhammad Amin Ahmad Al Jefri. Dalam pertemuan tersebut, Hamdhani menyampaikan bahwa pemerintah dan rakyat Indonesia memberikan apresiasi atas penambahan kuota haji untuk 2017 sebanyak 52.000 orang dibanding tahun lalu.

Kepada Muhammad Amin Ahmad Al Jefri, Hamdhani menyampaikan bahwa penambahan kuota tersebut sangat bermanfaat bagi Indonesia. Dengan penambahan itu, daftar tunggu jamaah yang sudah sangat panjang dapat dikurangi.

Dua pihak juga membicarakan rencana kunjungan Raja Salman ke Indonesia. Muhammad Amin Ahmad Al Jefri menjelaskan, dalam kunjungan nanti, Raja Salman akan memboyong rombongan ke Indonesia sebanyak 800 orang.

Hamdhani dan Fahri juga melakukan pertemuan bilateral dengan Delegasi Parlemen Turki Prof Orhan Atalay dan DPR Mali. Dalam pertemuan itu dibahas hubungan masing-masing negara yang semakin baik dengan dilatarbelakangi saling mendukung dalam setiap pertemuan. ■ BSH